



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN..	vi
PERNYATAAN KEASLIAN..	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
F. Kerangka Teoritik.....	9
G. Penegasan Judul.....	9
H. Telaah Pustaka.....	10
I. Metode Penelitian.....	11
1. Model dan Jenis Penelitian	11
2. Sumber Data.....	12
3. Metode Pengumpulan Data.....	13
4. Metode Analisis Data.....	15



I. Sistematika Pembahasan.....	16
--------------------------------	----

BAB II: METODE KRITIK DAN MUKHTALIF HADIS..... 18

A. Kritik Hadis.....	18
1. Kritik Kes}ahihan Sanad.....	19
2. Kritik Kes}ahihan Matan.....	24
3. Kehujjahan Hadis.....	25
B. Mukhtalif al-Hadis.....	28
C. Teori pendekatan Budaya dan Medis.....	34

BAB III: IMAM MUSLIM, AL-BUKHARI> DAN HADĪS TENTANG MINUM SAMBIL BERDIRI..... 41

A. Biografi Imam Muslim.....	41
• Kitab S}ahih Muslim.....	42
• Metode dan Sistematika Kitab S}ahihMuslim.....	
	43
B. Biografi Imam al-	
Bukhari>.....	47
• Kitab S}ahih al-Bukhari>	48
• Metode dan Sistematika Kitab S}ahihal-Bukhari>	
	48
C. Larangan Minum Sambil Berdiri.....	50
1. Data Hadis Larangan Minum Sambil Berdiri.....	50
2. Skema Hadis tentang larangan Minum Sambil Berdiri.....	70
3. I'tibar.....	71
D. Kebolehan Minum Sambil Berdiri.....	71



1. Data Hadis Kebolehan Minum Sambil Berdiri.....	71
2. Skema Hadis tentang Kebolehan Minum Sambil Berdiri.....	97
3. I'tibar.....	98

BAB IV: PENYELESAIAN DAN ANALISIS HADIS TENTANG MINUM SAMBIL BERDIRI DALAM SHAHIH MUSLIM DAN AL-BUKHARI..... 99

A. Hadis Larangan Minum Sambil Berdiri.....	99
1. Analisis Kualitas Sanad.....	101
2. Anali Kualitas Matan.....	104
B. Hadis Kebolehan Minum Sambil Berdiri.....	107
1. Analisis Kualitas Sanad.....	107
2. Anali Kualitas Matan.....	111
C. penyelesain hadis mukhtalif	

BAB V: PENUTUP.....123

A. Kesimpulan.....	123
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain; misalnya dari aksara Arab keaksara latin. Berikut ini kami tampilkan transliterasi huruf dan tanda bunyi panjang (*madd*) yang diterapkan dalam nama surat dan beberapa istilah dalam penelitian ini:

1. Transliterasi Huruf

NO.	Arab	Latin	NO.	Arab	Latin
1.	ا	a	16.	ط	tʃ
2.	ب	b	17.	ظ	zʃ
3.	ت	t	18.	ع	'
4.	ث	th	19.	خ	gh
5.	ج	j	20.	ف	f
6.	ح	hʃ	21.	ق	q
7.	خ	kh	22.	ك	k
8.	د	d	23.	ل	l
9.	ذ	dh	24.	م	m
10.	ر	r	25.	ن	n
11.	ز	z	26.	و	w



12.	س	s	27.	هـ	h
13.	شـ	sh	28.	ءـ	'
14.	صـ	s'	29.	يـ	y
15.	ضـ	d'			

2. Vokal panjang (*madd*) ditransliterasikan dengan menuliskan huruf vokal disertai coretan horizontal (macron) diatasnya (a>-i>-u>), contoh: *fala>h*, *burha>n*, dsb.
3. Vokal tunggal (*monoftnog*) yang dilambangkan dengan harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* (´) dilambangkan dengan huruf- a.
 - b. Tanda *kasrah* (¨) dilambangkan dengan huruf- i.
 - c. Tanda *Dammah* (¸) dilambangkan dengan huruf- u.
4. Vokal rangkap (*diftong*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, di-transliterasi-an sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap (اً) dilambangkan dengan huruf au, seperti: *Mau 'iz}ah*
 - b. Vokal rangkap (اي) dilambangkan dengan huruf ai, seperti: *Zuh}aily*.
5. Shaddah ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda shaddah dua kali (dobel) seperti, *kaffah*, *t}ayyi>b* dan sebagainya.¹
6. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.
7. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.

¹Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya